

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk penentuan klasterisasi penerima beasiswa KIP Kuliah dengan menerapkan metode *K-Means Clustering*, dengan permasalahan yang dihadapi dan dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu penerima bantuan KIP/KKS, jumlah tanggungan, luas tanah dan penghasilan orang tua.. Dapat disimpulkan bahwa:

1. *K-Means* merupakan suatu algoritma pengklasteran yang cukup sederhana yang mempartisi database kedalam beberapa clusteran, algoritma *K-Means* sangat mudah untuk di implementasikan dan dijalankan, relatif cepat, mudah di sesuaikan dan banyak digunakan. Algoritma *K-Means* bisa membantu mengklasterisasi calon penerima beasiswa dalam 2 cluster, yaitu C1 yang layak menerima beasiswa KIP Kuliah dan C2 yang tidak layak menerima KIP Kuliah.
2. Dari hasil penelitian, dilakukan perhitungan sebanyak 6 kali iterasi. Dan pada perhitungan tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat 219 atau 63,5% mahasiswa yang layak menerima beasiswa KIP Kuliah dan 127 atau 36,5% mahasiswa yang tidak layak menerima beasiswa KIP Kuliah. Sedangkan pada perhitungan di lapangan sebanyak 246 mahasiswa yang layak menerima beasiswa KIP Kuliah dan sebanyak 100 mahasiswa yang tidak layak menerima beasiswa KIP Kuliah. Jadi pada hasil akhir dalam perhitungan tersebut, bisa dilihat bahwa metode *K-Means Clustering* tepat digunakan untuk menentukan penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

1.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Adapun saran untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu ditambahkan beberapa kriteria agar perhitungan yang dihasilkan jauh lebih maksimal.

2. Untuk peneliti selanjutnya algoritma *K-Means Clustering* dapat dikembangkan lagi dengan sebuah sistem aplikasi.



UNUGIRI